

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa gaul atau slang semakin berkembang di masyarakat sekarang ini, dilihat dari banyaknya kata-kata slang yang terus bermunculan. Slang merupakan kata-kata nonstandar yang informal dan digunakan pada seluruh lapisan masyarakat. (Keraf, 2009 : 108) Dong dan Yan juga mengungkapkan bahwa slang merupakan ungkapan populer dan kasar yang digunakan dalam bahasa sehari-hari di antara orang-orang (Dong dan Yan, 1996 : 315)

Saat kita sedang membaca suatu bacaan dengan konteks bahasa informal, terkadang kita sering menemukan kata-kata slang. Penggunaan slang pada setiap bahasa di seluruh dunia memiliki ciri khasnya masing-masing, hal itulah yang terkadang menjadi tantangan tersendiri bagi seorang penerjemah untuk menerjemahkan kata-kata slang dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Penerjemah harus menggunakan kosakata yang memiliki kesepadanan makna untuk membuat orang yang membaca hasil terjemahan menjadi paham akan maksud dari kalimat yang memiliki kata-kata slang di dalamnya. Namun sering kali, hasil penerjemahan kata slang masih kurang memiliki makna yang sama dengan kata slang dari bahasa asal itu sendiri atau bahkan terdapat ketidaksepadanan makna dalam hasil terjemahan.

Penggunaan slang juga dapat ditemukan pada Webtoon atau komik *online*. Webtoon merupakan gabungan kata dari *web* dan *cartoon*. (Jihyeon Yun, 2019) Webtoon sendiri adalah aplikasi yang didirikan di Korea Selatan, namun telah berkembang hampir ke seluruh dunia. Terdapat beberapa bahasa yang dapat diakses di aplikasi Webtoon seperti bahasa Korea, bahasa Inggris, bahasa Thailand, bahasa Indonesia, serta bahasa Mandarin. Salah satu Webtoon yang memiliki beberapa kalimat yang mengandung kata-kata slang di dalamnya adalah Webtoon dengan judul Kosan 95. Webtoon Kosan 95 yang juga diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin ini menceritakan tentang seorang perempuan bernama Rena yang baru berusia 19 tahun dan hidup sendirian di sebuah kamar indekos. Kehidupan Rena pada awal cerita cukup

berliku-liku. Diawali dengan kejadian Rena yang mengalami pemecatan secara sepihak oleh pemilik toko tempat Rena bekerja sebagai karyawan toko, kemudian permintaan pemilik kamar indekos yang meminta Rena untuk membayar uang sewa indekos selama tiga bulan. Namun di tengah kegelisahannya tersebut, tiba-tiba pada keesokan harinya Rena menemukan sebuah amplop berwarna kuning yang diselipkan di bawah pintu kamarnya dan ternyata di dalamnya terdapat kartu debit dengan jumlah saldo 50 juta rupiah dan surat misterius berisi undangan yang mengajak Rena untuk tinggal di indekos yang bernama Kosan 95 dan sekaligus tempat Rena akan dapat bertemu dengan kakak kandungnya. Untuk tinggal di indekos tersebut dan dapat bertemu dengan kakak kandungnya, Rena harus mendapatkan pekerjaan di suatu perusahaan yang bernama JY Group.

Penggunaan kata-kata slang yang terdapat pada Webtoon Kosan 95 memiliki ciri khasnya sendiri yang mungkin hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang bisa berbahasa Indonesia saja, sehingga saat Webtoon Kosan 95 ini diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin ada beberapa hasil terjemahan yang menunjukkan adanya ketidaksepadanan makna. Melalui penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti terkait kesepadanan makna maupun ketidaksepadanan makna hasil terjemahan slang bahasa Mandarin yang terdapat pada Webtoon Kosan 95.

1.2 Rumusan Masalah

1. Kesepadanan makna ataupun ketidaksepadanan makna kata slang apa yang terdapat dalam Webtoon Kosan 95 terjemahan bahasa Mandarin?
2. Strategi apa yang digunakan penerjemah untuk mencapai kesepadanan makna dan strategi apa yang digunakan peneliti untuk memperbaiki ketidaksepadanan makna dari terjemahan slang yang terdapat dalam Webtoon Kosan 95 terjemahan bahasa Mandarin?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bentuk kesepadanan makna ataupun ketidaksepadanan makna terjemahan slang pada Webtoon Kosan 95.
2. Untuk melihat strategi yang digunakan penerjemah dalam mencapai kesepadanan makna dan menentukan strategi yang digunakan peneliti untuk memperbaiki ketidaksepadanan makna dari terjemahan slang yang terdapat dalam Webtoon Kosan 95 terjemahan bahasa Mandarin.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengembangan mengenai pemahaman dari bentuk-bentuk kesepadanan makna maupun ketidaksepadanan makna yang terdapat dalam hasil penerjemahan.

2. Kegunaan praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi terkait teknik yang digunakan untuk menentukan kesepadanan makna maupun ketidaksepadanan makna hasil terjemahan, terutama terjemahan slang.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris. Metode penelitian bersifat deskriptif yang berarti data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. (Semi, 2012 : 28)

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Penelitian ini menggunakan Webtoon sebagai data penelitian terkait kata slang,

serta menggunakan sumber-sumber dari buku, jurnal *online*, dan artikel untuk melengkapi data penelitian.

1.5.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah percakapan tokoh yang memiliki unsur kata-kata slang dalam Webtoon Kosan 95 bahasa Indonesia dan hasil terjemahan slang dalam bahasa Mandarin. Sumber data dalam penelitian ini adalah Webtoon Kosan 95 karya Didiwalker dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin.

1.5.3 Sampel

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013 : 68) Melalui teknik sampel ini, peneliti mengambil sampel tidak secara acak melainkan dengan menentukan data yang diambil berupa kata-kata slang dalam percakapan tokoh pada Webtoon Kosan 95.

1.5.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Webtoon karya Didiwalker, yang berjudul Kosan 95. Webtoon ini dijadikan sumber data karena menjadi salah satu Webtoon Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin. Kata-kata slang yang terdapat di dalam Webtoon Kosan 95 juga cukup banyak ditemukan.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu mengenai hasil terjemahan slang Webtoon Kosan 95 bahasa Indonesia ke dalam Webtoon Kosan 95 terjemahan bahasa Mandarin, kemudian akan dilihat kata-kata slang tersebut menunjukkan kesepadanan makna atau menunjukkan ketidaksepadanan makna dengan bahasa sumber beserta strategi yang digunakan. Dalam menentukan strategi, peneliti akan menggunakan teori dari Baker mengenai strategi yang digunakan oleh penerjemah untuk menghasilkan kesepadanan makna maupun strategi yang digunakan oleh penulis dalam memperbaiki hasil ketidaksepadanan makna.